

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, komunikasi sudah mengalami banyak perkembangan. Kini komunikasi telah terbagi menjadi beberapa macam bentuk, salah satu bentuknya adalah komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik yang dikelola oleh suatu Lembaga atau orang yang melembagakan dan ditujukan kepada sejumlah orang yang tersebar di banyak tempat, anonym dan heterogen (Tambunan 2018:25).

Ciri dari komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual ataupun media cetak. Salah satu contoh dari media audio visual adalah radio. Radio, tepatnya radio siaran (broadcasting radio) merupakan salah satu jenis media massa (mass media), yakni sarana atau saluran komunikasi massa (channel of mass communication), seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran (Muntadliroh 2019:3).

Seiring dengan kemajuan teknologi terutama dengan kehadiran internet, maka Radio Siaran juga berbenah diri agar tidak ditinggalkan oleh pendengarnya. Di Indonesia sebelum tahun 1950-an, ketika Televisi menyedot banyak perhatian khalayak radio siaran, banyak orang yang memperkirakan bahwa radio siaran berada diambang kematian. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan bersifat komplementer dengan media lainnya (Rihartono 2015:52).

Media radio bisa terbilang sangat diragukan untuk tetap dapat eksis jika disandingkan dengan adanya keberagaman media visual yang melonjak saat ini. Namun, beberapa radio di Indonesia masih dapat tetap mengikuti zaman dan tentunya masih memiliki penggemar atau pendengarnya yang antusias terhadap radio. Radio tentunya memiliki kemampuan beradaptasi yang membuat radio masih tetap eksis pada era saat ini. Sebagai sarana komunikasi, tentunya radio memiliki fungsi yang sangat penting yaitu sebagai media penyalur informasi,

B Radio 95,6 FM Bandung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang media dan penyiaran radio yang berada di Kota Bandung. Salah satu perusahaan yang tergabung dalam Ardan Grup ini memiliki reputasi yang baik dan diminati oleh masyarakat di kota Bandung, sehingga B Radio 95,6 FM masih menjadi stasiun radio yang masih bertahan di era saat ini dan kompetitif dalam bidangnya. Hal yang membuat B Radio 95,6 FM Bandung menjadi kompetitif adalah kesuksesan dalam menyajikan program siarannya. Keberhasilan sebuah program siaran tidak luput dari kinerja tim operasional yang ada.

Penyiar adalah salah satu peran penting yang sangat menentukan dengan kesuksesan suatu program pada radio. Penyiar memiliki fungsi sebagai *clarifying link* dimana keseluruhan aspek penyampaian yang



dilakukan oleh Penyiar sangat berpengaruh kepada nilai pendengar untuk satu program yang sedang berjalan (Hadinoto 2016:15).

Penyiar berinteraksi langsung dengan para pendengar. Baik atau buruknya siaran atau bahkan perilakunya sangat berpengaruh terhadap baik dan buruk atau integritas radionya. Sukses tidaknya sebuah program juga ditentukan oleh Penyiarinya. Penyiar adalah orang yang menghadirkan materi siaran kepada pendengarnya. Materi siaran tersebut adalah hasil yang telah diproduksi oleh bagian produksi siaran berdasarkan program yang telah disusun.

Penyiar atau penyiar radio mempunyai tanggung jawab atas beberapa aspek. Bisa disebut penyiar adalah seseorang yang menghibur, yaitu dengan menghadirkan gambaran pada suatu suara dalam sebuah pikiran pendengarnya. Sebagai seorang penyiar tentunya juga mempunyai klasifikasi dan beberapa peran penting lainnya dalam proses produksi program siaran.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dan juga berdasarkan degan apa yang didapatkan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. Maka rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja peran penyiar dalam proses produksi program Indonesia Persada di B Radio 95,6 FM?
- 2) Apa hambatan dan solusi peran penyiar dalam proses produksi program Indonesia Persada di B Radio 95,6 FM?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan peran penyiar dalam proses produksi program Indonesia Persada di B Radio 95,6 FM.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi peran penyiar dalam proses produksi program Indonesia Persada di B Radio 95,6 FM.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Pengumpulan data untuk penyusunan laporan akhir ini dilaksanakan berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di B Radio 95.6 FM, yang beralamat Jalan Jurang No.80, Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40161. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan tersebut dilaksanakan selama dua bulan, yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 3 Mei 2021. Adapun jadwal efektif pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tersebut adalah 5 atau 6 hari kerja, ditambah Training siaran Bersama Penyiar B Radio di akhir pekan. Jam kerja dimulai pukul 09.00 WIB s/d 16.00 WIB untuk hari Senin hingga Jumat, sedangkan akhir pekan dimulai pukul 06.00 WIB s/d 12.00 WIB dan 15.00 WIB s/d selesai.